

ANALISIS SPASIAL FAKTOR LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PULAU TIGA,
KABUPATEN NATUNA TAHUN 2010

SLAMET S. -- E2A309032
(2011 - Skripsi)

Malaria merupakan penyakit menular dan mematikan yang sangat dominan di daerah tropis dan sub-tropis. Di Indonesia saat ini malaria masih menjadi masalah, diperkirakan 15 juta kasus dengan 43 ribu kematian per tahun. Di Propinsi Kepulauan Riau tahun 2009 AMI (*Annual Malaria Incidence*) 10,27 per 1000 penduduk. Kabupaten Natuna tahun 2009 AMI 19,27 per 1000 penduduk. Puskesmas Pulau Tiga tahun 2010 AMI 63,25 per 1000 penduduk, API 25,92 per 1000 penduduk. Tujuan penelitian memetakan distribusi spasial faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Pulau Tiga. Penelitian ini menggunakan desain *case control*, untuk mencari hubungan faktor risiko meliputi lingkungan fisik yang mempengaruhi terjadinya penyakit malaria. Kelompok kasus adalah semua orang yang positif malaria dinyatakan dengan pemeriksaan mikroskop, sedangkan kontrol adalah orang yang tidak menderita malaria dibuktikan dengan pemeriksaan mikroskop waktu kunjungan berobat. Jumlah sampel 47 responden diambil dengan *purposif sampling* dan kontrol 47 responden. Hasil analisis bivariat yang menjadi faktor risiko adalah keberadaan *breeding places* (OR=4,581, 95% CI=1,854-11,321). Spesies nyamuk yang ditemukan adalah *An. sudaicus* dan *An. maculutus*. Perlunya dilakukan modifikasi lingkungan dengan mneimbun kobakan menggunakan tanah atau membuat parit agar air genangan kering dan manipulasi lingkungan dengan membuat parit yang menghubungkan pantai dengan *lagoon* agar air laut dapat masuk dan bercampur dengan air yang ada pada *lagoon* sehingga salinitas air menjadi lebih dari 18%.

Kata Kunci: analisis spasial, kejadian malaria, faktor lingkungan, Pulau Tiga Kabupaten Natuna